



TEORI PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

Teori Permintaan Uang

Sebelum masuk ke materi silahkan jawab pertanyaan dibawah ini menurut pendapat kalian masing-masing dan kemukakan pendapat kalian didepan teman-teman satu kelas.

“

Tujuan: Mengajarkan bagaimana orang membagi uang mereka untuk transaksi, berjaga-jaga, dan spekulasi.

”

Topik Masalah

"Mau Nabung atau Belanja? Tantangan Keuangan" vs





TEORI PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

Teori Permintaan Uang

a. Pengertian Permintaan Uang

Permintaan uang adalah istilah yang digunakan oleh para ekonom untuk menerangkan alasan individu dan perusahaan memegang uang, bukan asset lain. Permintaan uang adalah jumlah unit moneter (berupa uang kartal maupun uang giral) yang ingin dipegang sebagai harta tunai dalam periode tertentu.

Permintaan uang adalah sejumlah uang yang diperlukan masyarakat atau keinginan masyarakat untuk memegang uang dalam periode waktu tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

b. Teori Permintaan Uang

1. Teori permintaan uang klasik menitikberatkan pada hubungan antara penawaran dan permintaan uang. Teori ini umumnya menjelaskan uang dari sudut pandang kuantitas atau jumlah uang yang beredar dalam masyarakat. Itulah sebabnya teori ini kerap disebut juga sebagai teori kuantitas uang (quantity theory of money).
2. Teori Preferensi Likuiditas, Teori ini dikemukakan oleh John Maynard Keynes. Dalam teori ini, Keynes menyampaikan bahwa ada tiga motif yang mendorong seseorang memegang uang. Ketiga motif tersebut adalah sebagai motif transaksi, motif berjaga-jaga dan motif spekulasi.





Literasi Numerasi



Literasi numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Penalaran disini berarti memahami dan menganalisis suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam memanipulasi data atau angka matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat menyatakan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan.



Tonton dan simak video penjelasan materi dibawah ini, pahami dan catat kemudian sampaikan secara lisan apa yang kalian dapatkan dari video tersebut!!!



WATCH NOW

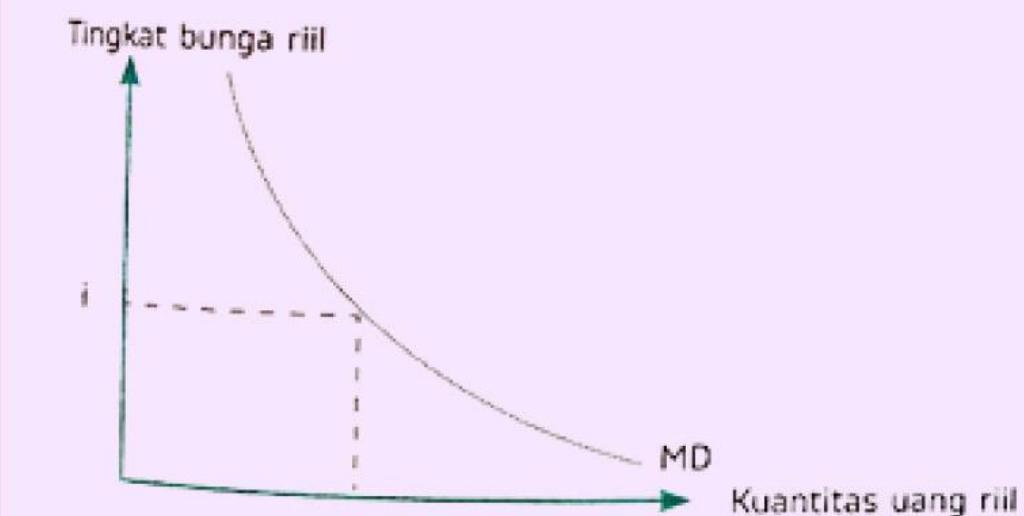




c. Kurva Permintaan Uang

Salah satu hal yang mempengaruhi Permintaan uang adalah biaya menyimpan uang yang ditentukan oleh tingkat bunga. orang akan menyimpan uangnya jika tingkat bunganya lebih tinggi daripada keuntungan yang diperoleh saat menggunakan uang dalam kegiatan ekonomi atau membeli aset lain. Jadi jika tingkat bunga meningkat permintaan atas uang akan turun. Sebaliknya, jika tingkat bunga turun, permintaan atas uang akan naik, ceteris peribus. Permintaan uang turun ketika tingkat bunga meningkat karena orang tidak tertarik menyimpan uangnya. Uang menjadi produktif karena digunakan untuk kegiatan ekonomi riil.

Perhatikan kurva Permintaan uang pada gambar dibawah ini. Sumbu vertikal menunjukkan tingkat bunga riil (tingkat bunga setelah penyesuaian perubahan tingkat harga). Sumbu horizontal menunjukkan uang riil (jumlah nominal uang dibagi indeks harga, GNP deflator). Sumbu ini menunjukkan jumlah uang yang diminta pada suatu waktu sebagai aset atau dalam bentuk kekayaan. Kurva permintaan uang (MD) memiliki slope negatif dan positifnya dapat mengalami pergeseran karena perubahan tingkat pendapatan dan kekayaan masyarakat. Berikut ini merupakan kurva permintaan uang.



Gambar 1. Kurva Permintaan Uang

Permintaan uang dipengaruhi oleh tingkat bunga titik namun, perlu dicatat bahwa jumlah uang yang diminta dalam hal ini adalah kuantitas uang riil yaitu jumlah nominal uang dibagi angka indeks harga (M/P) yang dikenal sebagai GNP deflator. Mengapa demikian tanda tanya karena dengan membagi jumlah nominal uang dengan angka indeks harga, faktor inflasi sudah dihilangkan.

Tingkat bunga dalam hal ini adalah tingkat bunga riil yaitu tingkat bunga setelah penyesuaian perubahan tingkat harga titik ini juga dilakukan untuk menghilangkan faktor inflasi.

Dengan demikian, kurva permintaan uang yang memiliki slope negatif karena ketika tingkat bunga tinggi, jumlah permintaan uang menurun (karena masyarakat meningkatkan tabungan) sedangkan apabila tingkat bunga menurun jumlah permintaan uang meningkat.

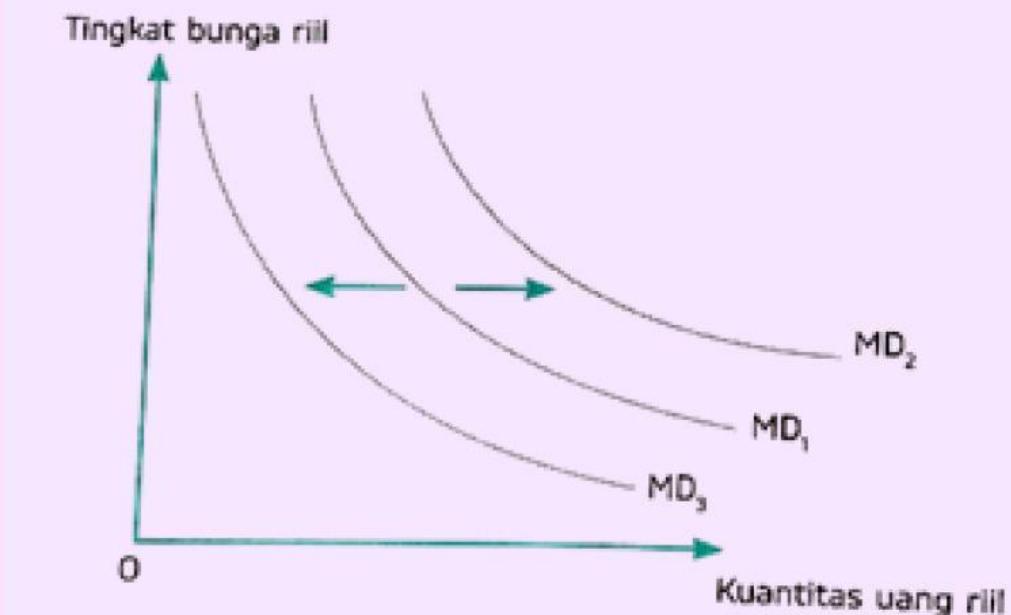
d. Pergeseran Kurva Permintaan Uang

Selain tingkat bunga riil, Ada faktor-faktor lain yang dapat menggeser kurva permintaan uang ke kanan ataupun ke kiri. Faktor-faktor tersebut, antara lain adalah nilai kekayaan masyarakat dan perubahan pendapatan nasional (termasuk produk nasional). Jika terjadi pengikatan kekayaan, permintaan uang akan meningkat titik sebaliknya, jika kekayaan menurun, permintaan uang akan menurun titik perubahan kekayaan masyarakat dapat mempengaruhi permintaan uang untuk transaksi (Transaction demand), permintaan uang untuk berjaga-jaga (precautionary demand), dan permintaan untuk tujuan spekulasi (speculative demand).

Umumnya orang menyimpan uang dengan motif berjaga-jaga bukan karena faktor pendapatan itu sendiri, melainkan karena takut pendapatannya akan terlambat dibayarkan atau karena sebab-sebab lain, seperti sakit. Meningkatkan permintaan motif spekulasi pun pada umumnya tidak disebabkan oleh meningkatnya pendapatan titik tetapi karena adanya kesempatan untuk berspekulasi pada suatu waktu yang tidak ditentukan.



Faktor berikut adalah jika pendapatan nasional dan produk nasional meningkat kurva permintaan uang akan bergeser ke kanan. Sebaliknya, jika pendapatan dan produk nasional menurun, kurva akan bergeser ke kiri. Pada gambar di bawah ini tingkat bunga menyebabkan perubahan jumlah uang yang diminta di sepanjang kurva permintaan uang. Jika ahasa selain tingkat bunga berubah kurva permintaan uang akan bergeser. MD₁ dapat bergeser ke kanan menjadi MD₂ apabila kekayaan masyarakat serta pendapatan dan produk nasional meningkat. MD₁ juga akan bergeser ke kiri menjadi MD₃ apabila kekayaan masyarakat serta pendapatan dan produk nasional menurun. Berikut ini pergeseran kurva permintaan uang.



Gambar 2. Pergeseran Kurva Permintaan Uang

Pengaruh Perubahan pendapatan nasional dan produk nasional yang paling utama adalah terhadap permintaan untuk transaksi (transaction demand), mengapa tanda tanya Karena bagi sebagian besar orang, dengan meningkatkan pendapatan, pengeluaran pun akan bertambah.